ABSTRAK

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri alas kaki. Perusahaan ini menghasilkan produk jenis sepatu *skate*, sepatu *running* dan sandal. Berdasarkan produk yang dihasilkan pada perusahaan ini jumlah produksi terbesar terdapat pada produk sepatu *skate*. Dalam periode Januari 2016 – Desember 2018 sepatu *skate* menghasilkan produk sebesar 8.684.776 pasang. Sepatu *skate* dibagi menjadi beberapa tipe yaitu tipe S1, S2,S3,dan S4. Jenis sepatu tipe S1 paling banyak diproduksi yaitu sebesar 5.361.568 pasang dan total cacat yang dihasilkan sebanyak 81.143 pasang dengan persentase 1,51%. Total cacat tipe sepatu skate S1 ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu cacat bagian *upper* dan cacat bagian *bottom*. Jumlah cacat untuk *upper* sepatu sebesar 70.893 pasang dengan persentase sebesar 87,5% sedangkan untuk cacat *bottom* sebesar 10.250 pasang dengan persentase sebesar 12,5%. Maka dari itu perusahaan harus segera melakukan perbaikan agar tidak terjadi waste yang merugikan untuk perusahaan. Dengan adanya pengendalian kualitas secara baik dan benar, akan diperoleh produk yang dapat memenuhi keinginan konsumen. Dari data diatas, data diolah menggunakan alat bantu kualitas seperti Peta Kendali, *Fishbone Diagram*, Diagram Matriks, dan tabel FMEA. Hasil analisanya 2 cacat terbesar pada pembuatan *upper* sepatu skate tipe S1 ini adalah cacat meleber dan *broken stitching*. Namun cacat yang dihasilkan masih dalam batas kendali. RPN tertinggi untuk cacat meleber memiliki nilai 294 sedangkan cacat broken stitching memiliki RPN tertinggi yang bernilai 252.

Kata Kunci : *Upper* Sepatu, *Defect*, FMEA *(Failure Mode and Effect Analysis)*